

ABSTRAK

Taman Nasional Gunung Merbabu merupakan kawasan konservasi yang mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan ekosistem yang perlu dilindungi kelestariannya. Kawasan ini berfungsi untuk menyalurkan fungsi ekologis dan ekonomi untuk mendukung kehidupan masyarakat disekitarnya. Taman Nasional Gunung Merbabu dalam mewujudkan tujuan pengelolaan mempunyai berbagai keterbatasan antara lain adalah keterbatasan sumber daya manusia, dana, sarana prasarana, serta luasnya wilayah yang harus dikelola. Kondisi tersebut mendorong terjadinya ancaman terhadap keutuhan kawasan sehingga menurunkan fungsi hutan tersebut. Agar pengelolaan Taman Nasional dapat berjalan optimal dan berkelanjutan, maka diperlukan partisipasi masyarakat untuk ikut berperanserta dalam menjaga kawasan konservasi. Desa Jeruk merupakan salah satu desa penyangga di Taman Nasional Gunung Merbabu.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji bentuk, tingkat serta faktor-faktor yang mempengaruhi peran serta masyarakat Desa Jeruk dalam pengelolaan Taman Nasional Gunung Merbabu. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena dalam penelitian ini berusaha mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap kondisi dan fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Jeruk. Data dianalisis untuk mengetahui kecenderungan atau opini masyarakat Desa Jeruk terhadap pengelolaan Taman Nasional Gunung Merbabu. Proses analisis yang dilakukan meliputi analisis karakteristik masyarakat, analisis peran serta masyarakat dalam pengelolaan Taman Nasional Gunung Merbabu dan analisis faktor pendorong dan penghambat peran serta masyarakat dan mengkaji secara teoritis peran serta masyarakat Desa Jeruk dalam pengelolaan Taman Nasional Gunung Merbabu.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa masyarakat Desa Jeruk merupakan masyarakat homogen yang sebagian besar masyarakatnya mempunyai penghasilan pendidikan dan pendapatan rendah sehingga peran serta masyarakat pada umumnya memberi sumbangan dalam bentuk pikiran, saran dan tenaga. Tingkat peran serta masyarakat dalam kegiatan pengelolaan TN. Gunung Merbabu berbeda-beda tergantung pada jenis kegiatannya. Pada kegiatan perencanaan pengelolaan, peran serta masyarakat bersifat konsultatif. Masyarakat memberi saran akan tetapi saran tersebut belum tentu dipakai dalam penyusunan rencana pengelolaan. Pada kegiatan pengelolaan, peran TN. Gunung Merbabu sangat dominan dalam merencanakan dan mendesain program kegiatan sedangkan masyarakat hanya ikut dalam kegiatan tersebut dan mendapatkan insentif. Pada kegiatan pengawasan dan perlindungan kawasan, masyarakat Desa Jeruk membuat kegiatan pam swakarsa mandiri dengan biaya sendiri. Faktor utama masyarakat Desa Jeruk dalam ikut berperan serta dalam TN. Gunung Merbabu disebabkan oleh fungsi ekologis hutan yang menjaga tata air dan mencegah banjir dan faktor penghambatnya adalah masih terdapatnya aktifitas masyarakat mengambil rumput dan kayu bakar dalam kawasan.

Pengelolaan TN. Gunung Merbabu mulai berkembang dari pengelolaan satu pihak ke arah multi pihak. Peran serta masyarakat masih terbatas dalam membantu kegiatan pengelolaan taman nasional dan belum mempunyai pengaruh dalam menentukan program kegiatan yang dapat bermanfaat bagi mereka. Agar peran serta masyarakat dapat lebih berkembang, maka diperlukan penguatan kelembagaan masyarakat agar mempunyai posisi tawar untuk berpartisipasi dalam pengelolaan TN. Gunung Merbabu.

Kata kunci : *pengelolaan taman nasional, Desa Jeruk, peran serta masyarakat*